

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data dalam bentuk kata verbal dan isu yang diangkat dilakukan melalui eksplorasi kasus sehingga penelitian ini termasuk dalam jenis pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. (Creswell, 2007; Creswell, 2015) Adapun fokus penelitian ini yaitu mengkaji bagaimana konsep pendidikan berbasis fitrah pada komunitas Schole Fitrah di Bojongsoang dan implikasinya terhadap profesionalisme guru PAI sebagai upaya dalam menangani isu *learning loss* yang dialami oleh siswa pada era digitalisasi.

Berkaitan dengan fokus penelitian, peneliti menggunakan desain studi kasus yang mengacu pada pendapat Creswell dalam bukunya berjudul “*Qualitative Inquiry and Research Design*” bahwa karakteristik dari penelitian studi kasus yaitu peneliti berupaya untuk membangun sebuah gambaran mendalam dari suatu kasus dengan cara mengumpulkan banyaknya data yang sangat detail. Oleh karena isu penelitian berkaitan dengan suatu hal yang perlu digambarkan secara mendalam dan memerlukan data yang detail, maka penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan langkah-langkah penelitian merujuk pada pendapat Yin dalam buku *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Pemilihan metode studi kasus dalam sebuah penelitian cukup banyak dilakukan para peneliti lain dalam bidang Kompetensi Guru PAI. Misalnya penelitian Miss Kallaya Ta Yeh tahun 2015 tentang analisis kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran di sekolah Songserm Islam Seksa Patani, Thailand Selatan dengan simpulan bahwa kepala sekolah memberikan dukungan kepada guru PAI untuk belajar tambahan tentang berbagai macam strategi pembelajaran, mengadakan pelatihan khusus tentang teknik dan metode pembelajaran memberikan kesempatan guru untuk saling bertukar pengalaman dalam proses belajar mengajar serta memberikan tugas khusus bagi guru TU untuk mengecek kelengkapan administrasi guru PAI sebelum mengajar di kelas (Yeh, 2015).

Tetin, 2022

KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS FITRAH PADA KOMUNITAS SCHOLE FITRAH DI BOJONGSOANG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROFESIONALISME GURU PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun penelitian dari Shafi'i Ikhsan tahun 2019 tentang Implementasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan simpulan belum optimalnya implementasi kompetensi guru PAI dalam menerapkan dan mengembangkan kompetensinya. Hal ini merupakan akibat dari kurangnya sekolah dalam menunjang profesionalitas guru (Ikhsan, 2019). Lebih lanjut penelitian Khoirunnisa tahun 2020 tentang kompetensi guru PAI dalam mengelola kelas dengan simpulan faktor yang memengaruhi kompetensi profesional guru PAI dalam mengelola kelas yaitu latar belakang keilmuan dan kreativitas guru (Khoirunnisa, 2020).

Berdasarkan fokus penelitian yang diambil, maka langkah-langkah penelitian yang dilakukan mengacu pada pendapat Yin, sebagai berikut :

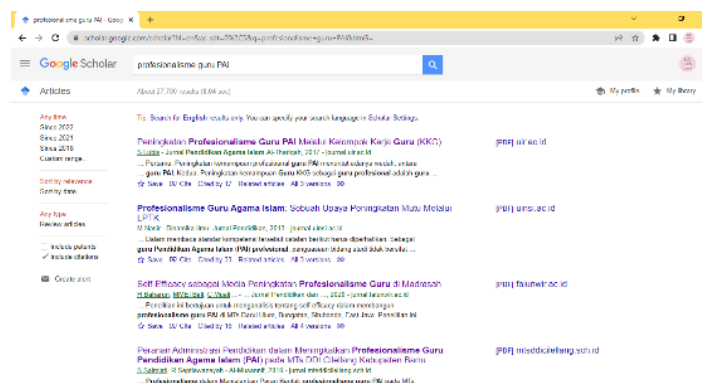
3.1.1 Pra penelitian

3.1.1.1 Pemilihan Tema

Berdasarkan pada program studi yang diambil, peneliti mengambil penelitian tentang Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam.

3.1.1.2 Pembacaan Literatur

Dalam pengumpulan literatur, peneliti mengacu pada artikel jurnal, hasil penelitian terdahulu, buku dan *e-book*. Tahapan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan sumber bacaan dengan memasukkan kata kunci “profesionalisme guru” dan “pendidikan berbasis fitrah” melalui website jurnal seperti *Science Direct*, *Taylor & Francis*, *Google Scholar* serta *Google Book*. Sebagaimana gambar 1



Gambar 3.1 Pengumpulan Literatur Melalui Jurnal

Tetin, 2022

KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS FITRAH PADA KOMUNITAS SCHOLE FITRAH DI BOJONGSOANG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROFESIONALISME GURU PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lebih lanjut, peneliti mengumpulkan sumber bacaan dari buku cetak dengan kata kunci “Profesi Guru” dan “Pendidikan Berbasis Fitrah”.

- a) Pertama, buku berjudul Pembelajaran Berbasis Fitrah karya Achjar Chalil dan Hudaya Latuconsina yang diterbitkan oleh PT Balai Pustaka (Persero). Dalam buku ini menguraikan tentang model pembelajaran berbasis fitrah yang bertumpu pada perolehan *bashirah* melalui aktivitas zikir dalam hati dengan keyakinan tinggi sebelum peserta didik menerima materi ajar.
- b) Kedua, buku berjudul *Fitrah Based Education Version 3.0* karya Harry Santosa Tahun 2017 yang diterbitkan oleh Yayasan Cahaya Mutiara Timur. Dalam buku tersebut menjelaskan latar belakang munculnya pendidikan berbasis fitrah dan delapan dimensi (klasifikasi) fitrah manusia.
- c) Ketiga, buku berjudul Renungan Pendidikan Berbasis Fitrah karya Harry Santosa Tahun 2020 yang diterbitkan oleh Filla Press. Dalam buku tersebut menjelaskan terkait berbagai renungan pendidikan bagi orang tua agar dapat mendidik anaknya sesuai fitrah sehingga dapat mewujudkan pembangunan peradaban.
- d) Keempat, buku berjudul Meniti Jalan Fitrah karya Harry Santosa Tahun 2021 yang diterbitkan oleh Maghza Pustaka. Dalam buku tersebut berisi catatan pemikiran tulisan Harry Santosa tentang pendidikan berbasis fitrah.
- e) Kelima, buku berjudul Menumbuhkan dan Merawat Fitrah Keimanan karya Adriano Rusfi Tahun 2021 yang diterbitkan oleh CV. Salamuda Creative. Dalam buku ini, Adriano Rusfi membedah akar masalah pendidikan beserta dsolusinya terkait penanaman keimanan yang benar.
- f) Keenam, buku berjudul *Tarbiyatul Aulad* karya Sa'id bin Ali bin Wahf Al-Qahthani Tahun 2021 yang diterbikan oleh Zam Zam Mutiara Air Ilmu. Buku ini membahas tentang strategi mendidik anak menurut petunjuk Al-Qur'an dan Sunnah.
- g) Ketujuh, buku berjudul *Prophetic Parenting* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid Tahun 2010 yang diterbitkan oleh Pro U Media. Dalam buku ini

ditekankan terkait pentingnya memakai berbagai media dan alat peraga pendidikan sesuai dengan usia anak.

- h) Kedelapan, buku berjudul Profesi Kependidikan karya Hamzah B. Uno Tahun 2017 yang diterbitkan oleh Bumi Aksara. Buku ini menjelaskan tentang wujud profesi guru dalam pendidikan.
- i) Kesembilan, buku berjudul Menjadi Guru Berkarakter karya Uhar Suharsaputra Tahun 2013 yang diterbitkan oleh PT Refika Aditama. Buku ini menjelaskan tentang bagaimana seharusnya menjadi guru yang senantiasa terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
- j) Kesepuluh, buku berjudul Landasan Pendidikan karya Waini Rasyidin Tahun 2017 yang diterbitkan oleh UPI Press. Buku tersebut berisi tentang wawasan komprehensif mencakup konsep, prinsip dan teori kependidikan.

Tahap selanjutnya, peneliti memilih referensi yang telah ditemukan dalam artikel jurnal yang telah terbit dalam 10 tahun terakhir dan buku yang relevan dengan judul penelitian.

3.1.1.3 Perumusan Fokus dan Masalah Penelitian

Dari banyaknya referensi yang telah dibaca, peneliti menentukan fokus penelitian yakni bagaimana konsep pendidikan berbasis fitrah pada komunitas Schole Fitrah di Bojongsoang dan implikasinya terhadap profesionalisme guru PAI dalam upaya mengatasi isu *learning loss* sehingga pendidikan senantiasa merujuk pada visi dan misi ideal pendidikan yakni mendidik fitrah siswa sehingga menghantarkannya menuju penuntasan peran peradaban dan maksud penciptaanya.

3.1.2 Proses penelitian

3.1.2.1 Pengumpulan data

Dalam upaya memperoleh data, peneliti melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

3.1.2.2 Penyempurnaan data

Tetin, 2022

KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS FITRAH PADA KOMUNITAS SCHOLE FITRAH DI BOJONGSOANG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROFESIONALISME GURU PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam upaya menyempurnakan data, peneliti membaca secara keseluruhan data dengan merujuk pada rumusan masalah penelitian. Jika data yang ada sudah menjawab rumusan masalah penelitian, maka data dianggap sempurna. Apabila terjadi sebaliknya, maka peneliti kembali mengumpulkan data wawancara dan studi dokumentasi untuk melengkapi data yang kurang.

3.1.2.3 Pengolahan data

Peneliti mengecek kelengkapan data yang sudah terkumpul dengan melakukan kebenaran data, penyandian (*coding*), klasifikasi data dan pemeriksaan hasil wawancara yang kurang jelas untuk memudahkan dalam tahap analisis.

3.1.2.4 Proses analisis data

Untuk mengambil ikhtisar dari data yang ada, peneliti membaca keseluruhan transkrip dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Tahap berikutnya, peneliti mengelompokkan data sesuai urutan dimulainya proses penelitian dan pengumpulan data. Setelah itu, menemukan hasil penelitian, data analisis secara deskriptif sesuai dengan fakta yang ada berdasar pada data wawancara dan studi dokumentasi.

3.1.2.5 Triangulasi data

Pada tahap ini, peneliti memeriksa keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

3.1.2.6 Simpulan

Peneliti membuat sintesis (memadukan) semua data yang telah ditemukan dan mencantumkan implikasi teoritik dengan menemukan fakta dari hasil wawancara secara deskriptif sesuai dengan pertanyaan penelitian untuk jenjang S1.

3.1.2.7 Membuat laporan penelitian

3.1.3 Pasca penelitian

Setelah peneliti melakukan pembacaan referensi sampai pada pengumpulan data, dilakukan diskusi bersama dosen pembimbing. Kemudian peneliti melakukan

pelaporan hasil penelitian yang berlandaskan pada pedoman karya tulis ilmiah UPI 2019 dan mempertanggungjawabkannya dalam ujian sidang skripsi.

3.2. Subjek Penelitian, Lokasi Penelitian dan Kode Etik Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Studi kasus yang menjadi desain penelitian ini peneliti merujuk pada pendapat Yin bahwa penentuan informan meliputi kolegal-kolegal di lapangan, para pembuat kebijakan, praktisi dan pemimpin, kelompok khusus dan para peyandang dana penelitian. Berdasarkan pada pendapat Yin tersebut, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menentukan informan penelitian ini meliputi : (1) Pendiri komunitas Schole Fitrah sebagai pemegang kebijakan dalam penerapan konsep pendidikan berbasis fitrah di Schole Fitrah, data yang peneliti peroleh dari informan ini yakni terkait bagaimana konsep pendidikan berbasis fitrah dan tujuan penerapan konsep pendidikan berbasis fitrah dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh Schole Fitrah (2) Kolaborator Schole Fitrah mencakup pemateri kelas sebagai praktisi yang menerapkan konsep pendidikan berbasis fitrah di kelas-kelas yang telah berlangsung pada program Schole Fitrah, data yang diperoleh peneliti dari informan ini yakni kekurangan dan kelebihan serta penerapan konsep pendidikan berbasis fitrah dalam pembelajaran di kelas. (3) Kontributor Pemikiran Konsep Pendidikan Berbasis Fitrah sebagai pakar pendidikan berbasis fitrah, data yang peneliti peroleh dari informan ini yakni bagaimana latar belakang konsep pendidikan berbasis fitrah secara umum.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Dalam upaya memperoleh data sebanyak-banyaknya, peneliti melakukan penelitian di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Komunitas Schole Fitrah yang bertempat di Desa Bojongsari, RT 01 RW 13 No. 03 Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung 402888. Schole Fitrah dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan merupakan komunitas yang menerapkan konsep pendidikan berbasis fitrah dalam pembelajarannya. Pada lokasi ini peneliti memotret, mengeksplorasi

Tetin, 2022

KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS FITRAH PADA KOMUNITAS SCHOLE FITRAH DI BOJONGSOANG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROFESIONALISME GURU PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seluruh informasi berdasar rumusan masalah selama kurang lebih satu bulan. Waktu satu bulan tersebut merupakan hasil kesepakatan antara peneliti dengan responden. Dengan demikian, seluruh informasi diperoleh selama waktu tersebut.

3.2.3 Kode Etik Penelitian

Oleh karena penelitian ini melibatkan berbagai pihak, maka peneliti memperhatikan hak partisipan dalam penelitian ini dengan memerhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang mengacu pada pendapat Ade Heryana tahun 2020 (Heryana, 2020)

3.2.3.1 Respect of autonomy

Untuk menjaga *respect of autonomy*, dalam penelitian ini peneliti menghargai kebebasan responden dalam mengambil keputusan. Prinsip ini mengandung makna bahwa peneliti memberikan hak otonomi kepada partisipan. Peneliti memberikan hak mundur atau bersedia kepada partisipan atas keterlibatannya dalam penelitian.

3.2.3.2 Promotion of justice

Untuk memberikan keadilan dalam memperoleh risiko dan manfaat penelitian kepada partisipan, prinsip *promotion of justice* peneliti terapkan dalam proses pengumpulan data kepada partisipan. Terdapat tiga jenis keadilan yang didapat partisipan yakni keadilan yang berkaitan dengan perolehan sumberdaya, hak individu dan penghormatan kesamaan dalam hukum.

3.2.3.3 Ensuring beneficence

Peneliti berupaya untuk meminimalisir risiko dan memaksimalkan manfaat penelitian dengan memberikan kebermanfaat langsung maupun tidak langsung bagi partisipan penelitian.

3.2.3.4 Ensuring maleficence

Peneliti memerhatikan hal-hal yang memicu terjadinya kecelakaan fisik dan mental partisipan.

Tetin, 2022

KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS FITRAH PADA KOMUNITAS SCHOLE FITRAH DI BOJONGSOANG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROFESIONALISME GURU PAI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3. Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Berdasarkan fokus penelitian sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara bersama pendiri komunitas Schole Fitrah dan pemateri kelas Schole Fitrah. Adapun sumber data sekunder penelitian yakni buku karya Achjar Chalil yang berjudul *Pembelajaran Berbasis Fitrah*, selanjutnya ada buku karya Harry Santosa yang berjudul *Fitrah Based Education Version 3.0*, Renungan Pendidikan Berbasis Fitrah, dan Meniti Jalan Fitrah, buku karya Adriano Rusfi yang berjudul *Fitrah Keimanan*, buku karya Muhammad Abdul Hafizh Suwaid yang berjudul *Prophetic Parenting*, buku karya Sa'id bin Ali bin Wahf Al-Qahthani, buku karya Uhar Suparta yang berjudul *Menjadi Guru Berkarakter*, buku karya Hamzah B. Uno yang berjudul *Profesi Guru* dan jurnal yang relevan.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif desain studi kasus, peneliti menjadi sumber instrumen utama dalam penelitian. Kemudian dikembangkan ke dalam instrumen lain yang relevan seperti pedoman wawancara dan studi dokumentasi.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.3.1 Wawancara

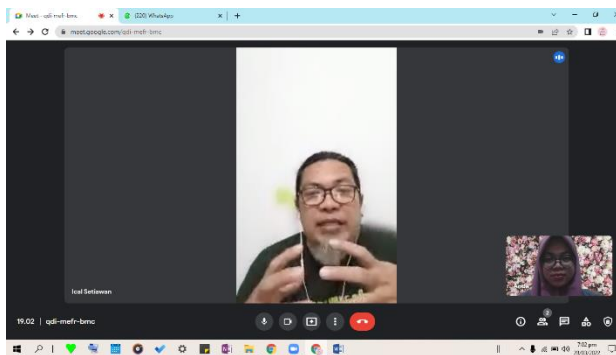
Dalam memperoleh data primer, peneliti menggunakan teknik wawancara kepada informan terkait seperti kontributor pemikiran konsep pendidikan berbasis fitrah, pendiri Schole Fitrah dan pemateri kelas di Schole Fitrah. Adapun alat yang digunakan pada teknik pengumpulan data melalui wawancara ini yakni buku catatan untuk mencatat hal penting, *recorder* untuk merekam keseluruhan aktivitas wawancara yang dilakukan sehingga data yang diungkap oleh informan dapat disimpan dan tidak terlupakan serta menggunakan kamera untuk bukti telah ada sesi wawancara.



Gambar 3.2 Wawancara Pendiri Schole Fitrah



Gambar 3.3 Wawancara Pemateri Kelas Schole Fitrah



Gambar 3.4 Wawancara Kontributor Pemikiran Pendidikan Berbasis Fitrah

Tetin, 2022

KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS FITRAH PADA KOMUNITAS SCHOLE FITRAH DI BOJONGSOANG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROFESIONALISME GURU PAI

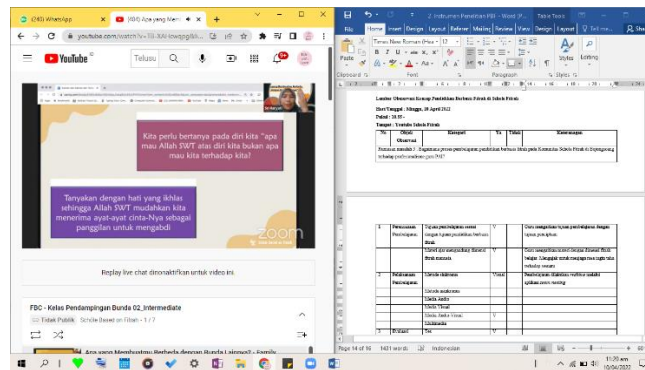
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.3.2 Observasi

Untuk mengetahui penerapan konsep pendidikan berbasis fitrah dalam pembelajaran yang dilakukan di Schole Fitrah, peneliti melakukan teknik observasi melalui video pembelajaran yang telah dilaksanakan. Observasi ini dilakukan dengan mengacu pada lembar instrumen observasi yang ada.



Gambar 3.5 Observasi Pembelajaran Schole Fitrah I



Gambar 3.6 Observasi Pembelajaran Schole Fitrah II

3.3.3.3 Studi Dokumentasi

Dalam menunjang banyaknya data penelitian yang didapat, peneliti melakukan studi dokumentasi karena didalamnya termuat data-data yang terjamin validitasnya. Dokumen yang dimaksud antara lain Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Undang-Undang tentang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005, dan buku-buku yang relevan dengan fokus kajian penelitian. Selain data berupa kata verbal,

Tetin, 2022

KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS FITRAH PADA KOMUNITAS SCHOLE FITRAH DI BOJONGSOANG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROFESIONALISME GURU PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam studi dokumentasi juga termuat gambar, bagan, struktur dan catatan-catatan dari subjek penelitian.

3.4. Validasi Data

3.4.1 Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan ulang data penelitian apabila ada yang kredibilitasnya dianggap kurang atau belum lengkap.

3.4.2 Meningkatkan Ketekunan

Dalam mengupayakan hasil penelitian yang memiliki kredibilitas tinggi, peneliti melakukan pengamatan berkelanjutan secara teliti terhadap data. Komparasi hasil penelitian dengan teori yang diperoleh dari pembacaan literatur menjadi cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang memiliki kredibilitas tinggi dan peneliti dapat menambah wawasan yang lebih luas.

3.4.3 Triangulasi Data

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggabungkan hasil wawancara dari para informan dan studi dokumentasi. Tahap ini dilakukan dengan tujuan pengecekan kembali data yang tidak sesuai antara data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pendiri Schole Fitrah dan pemateri kelas Schole Fitrah serta hasil studi dokumentasi peneliti. Adapun yang menjadi sasaran peneliti untuk triangulasi data ini yaitu kontributor pemikiran pendidikan berbasis fitrah.

3.5. Analisis Data

Teori Miles dan Huberman menjadi acuan peneliti dalam teknik analisis data penelitian ini. Miles dan Huberman menyebutkan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga tahapan sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Setelah pengumpulan dan pengkajian data lalu ditemukan data yang asing, tidak dikenal dan tidak memiliki pola, maka peneliti melakukan pemilihan, menggolongkan,

mengorganisasikan, membuang yang tidak perlu, penyederhanaan, mengarahkan, pemusatan dan menajamkan data. Kemudian membuat pengabstrakan atau rangkuman gambaran data yang lebih jelas sehingga peneli mengetahui apabila terdapat data yang masih kurang.

a) Reduksi Data Wawancara

Table 3.1 Reduksi Data Wawancara

No.	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang diteliti	Kode
1	Latar belakang munculnya konsep pendidikan berbasis fitrah	1) Latar Belakang terbentuknya Schole Fitrah	WLBSF
		2) Latar Belakang konsep Pendidikan Berbasis Fitrah	WLBPBF
2	Klasifikasi fitrah dalam pendidikan berbasis fitrah	1) Klasifikasi Fitrah dalam pendidikan berbasis fitrah	WKF
3	Pendidikan berbasis fitrah terhadap profesionalisme guru PAI	1) Penerapan Pendidikan Berbasis Fitrah	WPPBF

b) Kode Observasi

Table 3.2 Kode Observasi

No	Jenis Kegiatan	Kode Data
1.	Observasi Perencanaan Pendidikan Berbasis Fitrah	OPER

Tetin, 2022

KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS FITRAH PADA KOMUNITAS SCHOLE FITRAH DI BOJONGSOANG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROFESIONALISME GURU PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Observasi Pelaksanaan Pendidikan Berbasis Fitrah	OPEL
3	Observasi Evaluasi Pendidikan Berbasis Fitrah	OVAL
4	Observasi Pengembangan Pendidikan Berbasis Fitrah	OPENG

c) Reduksi Data Studi Dokumentasi

Table 3.3 Reduksi Studi Dokumentasi

No.	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang diteliti	Judul dan Halaman Buku	Kode
1	Latar belakang konsep pendidikan berbasis fitrah	1) Latar Belakang konsep Pendidikan Berbasis Fitrah	Harry Santosa. (2017). <i>Fitrah Based Education</i> . Bekasi : Yayasan Cahaya Mutiara Timur. Halaman 20	SDLBPBF
			Harry Santosaa. (2021). <i>Renungan Pendidikan Berbasis Fitrah</i> . Sidoarjo : Filla Press. Halaman 8-9, 35-46, 141-148	
2	Klasifikasi fitrah dalam pendidikan berbasis fitrah	1) Klasifikasi Fitrah dalam	Harry Santosa. (2017). <i>Fitrah Based Education</i> .	SDKF

Tetin, 2022

KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS FITRAH PADA KOMUNITAS SCHOLE FITRAH DI BOJONGSOANG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROFESIONALISME GURU PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		pendidikan berbasis fitrah	<p>Bekasi : Yayasan Cahaya Mutiara Timur. Halaman 156, 159-161, 166, 175, 188, 193</p> <p>Harry Santosa. (2017). <i>Meniti Jalan Fitrah</i>. Pati : Maghza Pustaka. Halaman 147-149</p> <p>Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid. (2009). <i>Prophetic Parenting</i>. Yogyakarta : Pro U Media. Halaman 97, 209, 295, 353-564</p> <p>Sa'id bin Ali bin Wahf Al-Qahthani. (2021). <i>Tarbiyatul Aulad</i>. Sukoharjo : Zam Zam Mata Air Ilmu. Halaman 225, 263-310</p> <p>Adriano Rusfi. (2021).</p>	
--	--	----------------------------	--	--

Tetin, 2022

KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS FITRAH PADA KOMUNITAS SCHOLE FITRAH DI BOJONGSOANG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROFESIONALISME GURU PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<i>Menumbuhkan dan Merawat Fitrah Keimanan.</i> Bogor : CV. Salamuda Creative. Halaman 1	
3	Pendidikan berbasis fitrah terhadap profesionalisme guru PAI	1) Penerapan Pendidikan Berbasis Fitrah terhadap profesionalisme guru PAI	<p>Harry Santosa. (2021). <i>Renungan Pendidikan Berbasis Fitrah.</i> Sidoarjo : Filla Press. Halaman 98-117</p> <p>Harry Santosa. (2017). <i>Meniti Jalan Fitrah.</i> Pati : Maghza Pustaka. Halaman 92-98</p> <p>Achjar Chalil. (2009). <i>Pembelajaran Berbasis Fitrah.</i> Jakarta : Balai Pustaka. Halaman 15, 72, 98</p>	SDPPBF

3.5.2 Display Data

Dalam meningkatkan kredibilitas analisis data penelitian, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yakni penyajian data dengan bentuk uraian singkat.

Table 3.4 Display Data

No.	Pertanyaan	Responden	Jawaban wawancara	Kode
1	Bagaimana analisis situasional yang melatarbelakangi munculnya konsep pendidikan berbasis fitrah di Schole Fitrah?	Deasy Puspawati – Pendiri Schole Fitrah	terlampir	WDP
		Yulianti – Pemateri Kelas	terlampir	WY
		Ahmad Ferzal – Pakar Pendidikan Berbasis Fitrah	terlampir	WAF
2	Apa saja klasifikasi fitrah dalam pendidikan berbasis fitrah di Schole Fitrah?	Deasy Puspawati – Pendiri Schole Fitrah	terlampir	WDP
		Yulianti – Pemateri Kelas	terlampir	WY
		Ahmad Ferzal – Pakar Pendidikan Berbasis Fitrah	terlampir	WAF

3	Bagaimana implikasi pendidikan berbasis fitrah terhadap profesionalisme guru PAI?	Deasy Puspawati – Pendiri Schole Fitrah	terlampir	WDP
		Yulianti – Pemateri Kelas	terlampir	WY
		Ahmad Ferzal – Pakar Pendidikan Berbasis Fitrah	terlampir	WAF

3.5.3 Verifikasi Data

Hasil dari reduksi dan display data kemudian dibuat kesimpulan yang mengarah pada jawaban dari pertanyaan penelitian “*what*” dan “*how*”. Herdiansyah tahun 2012 menyebutkan tahapan verifikasi data yaitu menguraikan subkategori tema dalam tabel kategorisasi dan pengkodean, menjelaskan hasil temuan penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian, membuat kesimpulan dari temuan dengan memberikan penjelasan dari jawaban pertanyaan penelitian.

3.6. Definisi Operasional

3.6.1 Konsep

Konsep merupakan gambaran tentang batasan arti atau definisi yang meliputi kunci, cakupan ide, dan perspektif terminologi. Definisi ini mengacu pada pendapat Moh. Zamili. (Zamili, 2016)

3.6.2 Pendidikan Berbasis Fitrah

Pendidikan Berbasis Fitrah adalah model pendidikan untuk mendidik, merawat, menumbuhkan potensi fitrah manusia mengacu pada pendapat Harry Santosa. (Santosa, Fitrah Based Education, 2017)

Tetin, 2022

KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS FITRAH PADA KOMUNITAS SCHOLE FITRAH DI BOJONGSOANG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROFESIONALISME GURU PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.3 Schole Fitrah

Mengacu pada pendapat Deasy Puspawati tahun 2022, Schole Fitrah adalah tempat belajar pada waktu luang dengan mengembangkan fitrah yang ada dalam diri.

3.6.4 Implikasi

Implikasi adalah konsekuensi dari adanya penerapan suatu hal terhadap hal lain yang berdampak pada pihak yang menjadi sasaran. Definisi ini mengacu pada pendapat Silalahi. (Dalma, 2021)

3.6.5 Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru adalah kemampuan tinggi seorang guru dalam menjalankan tugas profesi keguruannya. Definisi ini mengacu pada pendapat Muhibbin Syah. (Syah, 1995)